

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 12, Desember 2023, Halaman 65-70
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10424599)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10424599>

Pengaruh Perencanaan Pajak dan *Tunneling Incentive* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*

**Elia Rossa¹, Engela Ananta², Ian Arbatona³, Josua Christian⁴, Kiran Maharani⁵,
 Lidia Margaretta Purba⁶**

¹²³⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email : elia.rossa@dsn.ubharajaya.ac.id¹, engelaananta09@gmail.com², arbatona_ianarbatona392@gmail.com³,
josuachris56@gmail.com⁴, kiranmaharani119@gmail.com⁵, lidiamargaret311@gmail.com⁶

Abstract

Multinational companies conducting transfer pricing research in Indonesia are typically manufacturers closely linked to subsidiaries or affiliates in other countries. The transfer pricing activities of international companies have a significant impact on a country's tax revenue, both directly and indirectly. This qualitative research, utilizing literature studies as the data collection method, delves into Tax Management literature, exploring components influencing transfer pricing decisions, including tax planning and tunneling incentives. The primary focus of this article is to formulate hypotheses on how tax planning and tunneling incentives can affect transfer pricing decisions. Literature review results indicate that tax planning significantly influences transfer pricing decisions, while tunneling incentives also wield substantial influence in this context.

Keywords: *Tax Planning, Tunneling Incentives, and Transfer Pricing*

Abstrak

Perusahaan multinasional yang melakukan penelitian transfer pricing di Indonesia biasanya adalah produsen dengan hubungan kerja yang erat dengan anak perusahaan atau afiliasi di negara lain. Transfer pricing yang dilakukan perusahaan internasional mempunyai dampak yang signifikan terhadap penerimaan pajak negara, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan studi literatur. Dalam artikel ini, literatur tentang Manajemen Perpajakan dibahas tentang komponen yang memengaruhi keputusan transfer pricing, termasuk perencanaan pajak dan tunneling incentive. Membentuk hipotesis tentang bagaimana perencanaan pajak dan insentif tunneling dapat memengaruhi keputusan transfer pricing adalah fokus utama dalam penulisan ini. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki dampak signifikan terhadap keputusan transfer pricing, sementara insentif tunneling juga memiliki pengaruh yang berarti dalam konteks tersebut.

Kata kunci: *Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive, dan Transfer Pricing*

Article Info

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 22 December 2023

PENDAHULUAN

Perusahaan multinasional merupakan perusahaan yang berkegiatan di beberapa negara. Selama perjalanan bisnis mereka, perusahaan multinasional sering melakukan transaksi perdagangan dengan perusahaan lain. Transaksi ini disebut transfer pricing. Perusahaan multinasional akan, dalam kebanyakan kasus, menetapkan harga transfer, mengakibatkan perusahaan laba yang tinggi dalam harga. Perusahaan multinasional yang melakukan penelitian transfer pricing di Indonesia biasanya adalah produsen dengan hubungan kerja yang erat dengan anak perusahaan atau afiliasi di negara lain (Ayshinta et al., 2019).

Transfer pricing adalah pendekatan penetapan harga yang diimplementasikan oleh anak perusahaan untuk transaksi barang, jasa, atau kekayaan intelektual antar perusahaan tersebut. Praktik ini dapat berdampak signifikan terhadap penerimaan pajak pemerintah, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tania & Kurniawan, 2019).

Kasus transaksi yang melibatkan manipulasi transfer pricing telah terjadi di seluruh dunia, termasuk kasus dugaan penyalahgunaan transfer pricing di PT Adaro Energy Tbk. Laporan Global Witness menunjukkan Adalo menggunakan transfer pricing untuk mentransfer keuntungan dari pertambangan batubara Indonesia ke anak perusahaannya di negara lain. Perusahaan asing Adalo Network mengatakan anak perusahaannya di Singapura, Coaltrade Services International, mengizinkan Adalo membayar pajak hanya sebesar \$125 lebih sedikit dibandingkan utang pajaknya pada tahun 2009 hingga 2017 (www.cnbcindonesia.com).

Perencanaan perpajakan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan perpajakan atas kegiatan usaha atau penghasilan, dengan tujuan mencapai penghematan pajak dengan cara yang tepat dan sesuai dengan peraturan perpajakan, tanpa melanggar undang-undang dasar atau peraturan perpajakan lainnya. Banyak pemilik bisnis melakukan perencanaan pajak untuk memanfaatkan potensi penghematan pajak tersebut. Namun, penting untuk diklarifikasi bahwa hal ini tidak berarti Anda bertindak melanggar undang-undang perpajakan (Nasriani, 2023).

Selain itu, penetapan harga transfer juga terkait dengan dorongan tunneling di mana pemilik saham mayoritas menggunakan posisinya untuk menguntungkan diri sendiri, sedangkan pemegang saham minoritas tidak memiliki kekuatan untuk melindungi kepentingannya. Hal ini muncul karena adanya ketidakpercayaan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas (Sudarmanto et al., 2023).

Dalam risetnya Nasriani (2023) perencanaan pajak memberikan dampak positif terhadap transfer pricing. Menariknya, meskipun demikian, tidak seperti temuan Hasna & Mulyani (2020) yang menunjukkan bahwa baik perencanaan pajak maupun insentif tunneling tidak berdampak pada praktik transfer pricing di sebuah manufaktur yang sama.

Berdasarkan pemahaman konsep kasus yang terjadi dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini berjudul "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing".

METODE PENULISAN

Penulisan artikel ilmiah ini mengadopsi pendekatan kualitatif serta melibatkan metode kajian pustaka (library research). Prosesnya mencakup analisis teori, serta hubungan atau dampak antar variabel yang dieksplorasi melalui sumber-sumber seperti buku-buku dan jurnal, baik yang dapat diakses secara konvensional di perpustakaan maupun secara digital melalui platform seperti Mendeley, Scholar Google, dan berbagai media online lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pajak

Merencanakan pajak bertujuan mengoptimalkan struktur pajak untuk menghindari pembayaran yang berlebihan. Ini melibatkan penataan transaksi agar dampak pajaknya dapat dikendalikan, memanfaatkan peraturan perpajakan untuk mengurangi beban pajak, dan ekonomisnya, bertujuan memaksimalkan keuntungan bersih perusahaan dengan meminimalkan dampak pajak yang merugikan.

Dalam perencanaan pajak, praktik ini sah selama mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku. Efektivitasnya dapat diukur dari kemampuannya mengurangi pembayaran pajak kepada negara. Transfer pricing, dalam konteks ini, menjadi strategi perusahaan untuk menghindari pajak dengan memanfaatkan transaksi khusus di negara yang memiliki tarif pajak rendah (Husna & Wulandari, 2022).

Tunneling Incentive

Tunneling incentive adalah dorongan untuk "mengkuras" perusahaan seperti buah yang sudah matang. Pemegang saham mayoritas, yang memegang kendali perusahaan, mengambil keuntungan sebanyak-banyaknya, tanpa memikirkan kepentingan pemegang saham minoritas. Situasi ini dapat meningkatkan risiko ekspropriasi terhadap pemegang saham minoritas (Rifqiyati et al., 2021)

Tunneling incentive merupakan langkah pemilik mayoritas saham untuk mengalihkan aset dan keuntungan perusahaan demi keuntungan pribadi mereka, meskipun hal ini dapat memberikan beban pada pemegang saham minoritas. Kepemilikan mayoritas, yang seringkali melebihi 20% modal, memberikan pengaruh besar dalam pengelolaan perusahaan (Wiharja & Sutandi, 2023).

Transfer Pricing

Kebijakan perusahaan yang menetapkan biaya suatu transaksi antara dua entitas yang memiliki keterkaitan erat dikenal sebagai transfer pricing. Meskipun sebenarnya bersifat netral, istilah ini sering kali diinterpretasikan sebagai tindakan pengelakan pajak (Sani, 2020).

Menurut perspektif otoritas perpajakan, transfer pricing terjadi saat perusahaan berupaya mengelak dari tanggung jawab pajaknya, yang muncul ketika harga transaksi dipengaruhi oleh relasi khusus (Jannah et al., 2022).

Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini
1	(Hasna & Mulyani, 2020)	Perencanaan pajak dan tunneling incentive tidak signifikan pada praktik transfer pricing. Komite Audit signifikan terhadap tindakan transfer pricing. Lebih lanjut, ditemukan bahwa Komite Audit dapat melemahkan perencanaan pajak dalam konteks transfer pricing, serta mengurangi dampak tunneling incentive terhadap praktik tersebut.	Perencanaan pajak dan tunneling tidak signifikan pada praktik transfer pricing.	Komite Audit signifikan pada tindakan transfer pricing. Lebih lanjut, ditemukan bahwa Komite Audit dapat melemahkan perencanaan pajak dalam konteks transfer pricing, serta mengurangi dampak tunneling incentive terhadap praktik tersebut.
2	(Azzahra et al., 2024)	Secara sebagian, perencanaan pajak positif pada keputusan Transfer Pricing, sementara Multinationality bersifat negatif. Di sisi lain, Intangible assets tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan transfer pricing. Secara keseluruhan, perencanaan pajak, multinationality, dan intangible assets, secara bersama-sama, signifikan terhadap keputusan transfer pricing.	Secara sebagian, terlihat bahwa perencanaan pajak positif pada keputusan Transfer Pricing. Secara keseluruhan, perencanaan pajak memiliki signifikan terhadap keputusan transfer pricing.	Secara sebagian, Multinationality bersifat negatif. Di sisi lain, Intangible assets tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan transfer pricing. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa multinationality, dan intangible assets, secara bersama-sama, signifikan terhadap keputusan transfer pricing.
3	(Nafiati et al., 2023)	Pengaruh beban pajak pada transfer pricing bersifat positif. Sementara itu, nilai tukar dan perencanaan pajak tidak memiliki dampak pada praktik transfer pricing.	Perencanaan pajak tidak memiliki dampak pada praktik transfer pricing.	Pengaruh beban pajak pada transfer pricing bersifat positif. Sementara itu, nilai tukar tidak memiliki dampak pada praktik

				transfer pricing.
4	(Widiyah et al., 2023)	Pengaruh positif terhadap transfer pricing terlihat dari income tax dan tunneling incentive, sementara mekanisme bonus tidak memiliki dampak pada praktik transfer pricing.	Pengaruh positif terhadap transfer pricing terlihat dari tunneling incentive.	Pengaruh positif terhadap transfer pricing terlihat dari income tax, dan mekanisme bonus tidak memiliki dampak pada praktik transfer pricing.
5	(Tania & Kurniawan, 2019)	Perpajakan, tunneling incentive, dan mekanisme bonus secara signifikan memengaruhi implementasi transfer pricing.	Tunneling incentive, secara signifikan memengaruhi implementasi transfer pricing.	Perpajakan dan mekanisme bonus secara signifikan memengaruhi implementasi transfer pricing.
6	(Ayshintia et al., 2019)	Tunneling incentive tidak memiliki dampak yang signifikan pada keputusan perusahaan dalam menerapkan transfer pricing. Begitu pula, mekanisme bonus tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan perusahaan terkait transfer pricing. Sebaliknya, nilai tukar signifikan terhadap keputusan transfer pricing.	Tunneling incentive tidak memiliki dampak yang signifikan pada keputusan perusahaan dalam menerapkan transfer pricing.	Mekanisme bonus tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan perusahaan terkait transfer pricing. Sebaliknya, nilai tukar signifikan terhadap keputusan perusahaan dalam menerapkan transfer pricing.

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Keputusan Transfer Pricing

Dalam pertama penelitian ini, ditemukan penolakan terhadap H1 perencanaan pajak tidak memengaruhi keputusan transfer pricing. Perusahaan kemungkinan mengadopsi strategi lain selain transfer pricing dalam upaya mengurangi kewajiban pembayaran pajak (Hasna & Mulyani, 2020).

Penelitian tentang hubungan antara perencanaan pajak dan keputusan transfer pricing menghasilkan hasil yang tidak terduga. Mengidentifikasi perencanaan pajak memiliki dampak positif pada keputusan transfer pricing. Pemilik saham curiga bahwa manajemen dapat mengambil langkah oportunistik dengan memanipulasi angka akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan untuk kepentingan mereka. Situasi ini berpotensi merugikan ekspektasi pemegang saham terhadap pencapaian laba operasional perusahaan akibat dari tindakan oportunistik tersebut. Dalam konteks ini, upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak melalui manajemen pajak dapat berkontribusi pada peningkatan kemungkinan terjadinya praktik transfer pricing (Azzahra et al., 2024).

Penelitian terbaru mengenai dampak perencanaan pajak pada keputusan transfer pricing menemukan hasil analisis dengan nilai sig sebesar $0,677 > 0,05$. Selanjutnya, nilai t hitung $-0,418$ menunjukkan bahwa perencanaan pajak terhadap keputusan transfer pricing tidak signifikan dan bahkan cenderung negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa kurangnya efektivitas perencanaan pajak, terukur dari pembayaran pajak perusahaan, tidak berkontribusi pada peningkatan praktik transfer pricing. Penelitian juga mencerminkan bahwa, untuk mengoptimalkan pembayaran pajak, perusahaan lebih suka bertransaksi di negara dengan tarif pajak rendah, yang sering disebut sebagai tax haven (Nafiati et al., 2023).

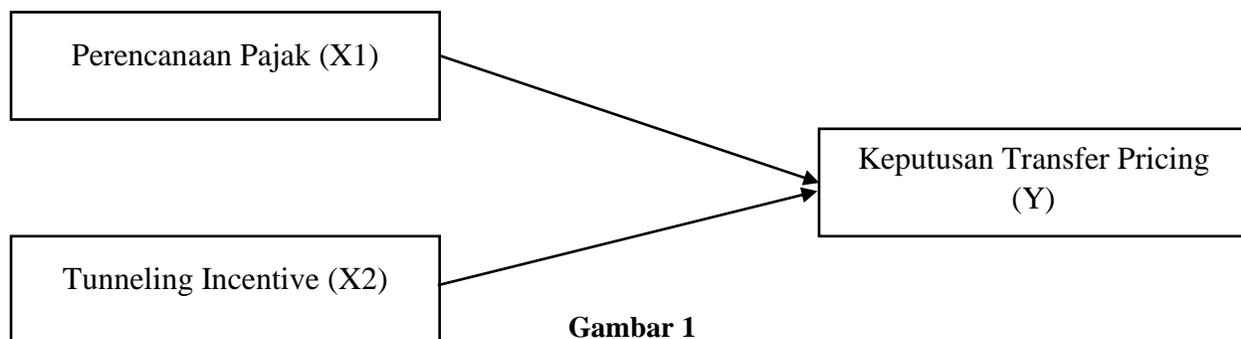
Pengaruh Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing

Hipotesis bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana dorongan tunneling memengaruhi keputusan transfer pricing (TP). Hasil tersebut menegaskan bahwa dorongan tunneling memberikan dampak positif yang signifikan pada keputusan transfer pricing (TP). Angka t-statistic (14.22733) melampaui nilai kritis dari tabel t (1.97976), dan probabilitasnya $0.0000 < 0.05$, dan nilai koefisien 0.974876. Temuan menyiratkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam dorongan tunneling memberikan pengaruh positif pada keputusan transfer pricing, mengonfirmasi atau mendukung Hipotesis 2 dalam konteks penelitian ini (Widiyah et al., 2023).

Dalam penelitian terbaru mengenai keterkaitan antara tunneling incentive dan keputusan transfer pricing, temuan hasil perhitungan menarik perhatian. Koefisien tunneling incentive sebesar -0.1122 mengungkapkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% tunneling incentive mengakibatkan penurunan keputusan transfer pricing sebesar 11,22% (Tania & Kurniawan, 2019).

Penelitian terkini menghasilkan kesimpulan bahwa hipotesis awal ditolak. Hasil uji hipotesis menunjukkan tunneling incentive tidak signifikan pada keputusan perusahaan untuk menerapkan transfer pricing. Temuan penelitian menunjukkan tunneling incentive tidak signifikan terhadap keputusan transfer pricing. Hal ini berarti memiliki tunneling incentive yang tinggi, tidak selalu mendorong perusahaan untuk melakukan transfer pricing. Kemungkinan lainnya adalah perusahaan mungkin memiliki motivasi untuk menjaga stabilitas keuntungan, sehingga keputusan transfer pricing diambil tanpa menimbulkan konflik internal di perusahaan (Ayshinta et al., 2019).

Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Menurut struktur konsep yang terlihat pada diagram, Keputusan Transfer Pricing dipengaruhi oleh Perencanaan Pajak dan Tunneling Incentive. Di samping kedua variabel eksogen tersebut, terdapat beragam faktor lain yang ikut memengaruhi Keputusan Transfer Pricing, termasuk satu di antaranya adalah:

1. Komite Audit (X3) (Hasna & Mulyani, 2020)
2. Multinationality (X4) (Azzahra Et Al., 2024)
3. Beban Pajak (X5) (Nafiati Et Al., 2023)
4. Income Tax (X6) (Widiyah Et Al., 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan telaah teori dari artikel-artikel yang relevan dan diskusi yang dilakukan, dapat diformulasikan hipotesis untuk penelitian mendatang sebagai berikut:

1. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Keputusan Transfer Pricing.
2. Pengaruh Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dalam artikel ini, terlihat bahwa selain dari perencanaan pajak dan insentif tunneling, ada sejumlah faktor lain yang memiliki kegunaan memengaruhi keputusan transfer pricing. Maka, penelitian tambahan menjadi krusial untuk mengenali unsur-unsur tambahan yang berpotensi memengaruhi keputusan transfer pricing, mencakup namun tidak terbatas pada variabel seperti keberagaman perusahaan secara internasional, aset tak berwujud, komite audit, mekanisme bonus, atau nilai tukar mata uang.

REFERENSI

- Ayshinta, P. J., Agustin, H., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 572–588.
- Azzahra, Y. F., Abbas, D. S., & Rahandri, D. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak , Multinationality Dan Intangible Assets Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(1).
- Hasna, R. U., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Tindakan Transfer Pricing Dengan Komite Audit Sebagai Moderating. *Prosiding Seminar Nasional Pakar, 2010*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/Pakar.V0i0.6827>
- Husna, E. A., & Wulandari, S. (2022). Tax Planning, Tunneling Incentive, And Intangible Asset On Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(3), 246–256. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/>
- Jannah, F., Sarwani, S., Novriyandana, R., & Hardi, E. (2022). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2017-2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 10(1), 44–60. <https://doi.org/10.17509/Jpak.V10i1.43323>
- Nafiati, D., Karina, A., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Beban Pajak, Exchange Rate Dan Perencanaan Pajak Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8662–8671.
- Nasriani, I. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Mars: Jurnal Magister Research*, 2(2), 10–18.
- Rifqiyati, R., Masripah, M., & Miftah, M. (2021). Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(3), 167–178. <https://doi.org/10.35912/Jakman.V2i3.214>
- Sani, M. S. (2020). Perencanaan Pajak , Tunneling Incentive Dan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bongaya Journal Of Research In Management*, 6, 45–52.
- Sudarmanto, E., Aulia, T. Z., & Putri, R. L. (2023). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing. *Media Akuntansi Perpajakan*, 8(1), 27–39. <https://doi.org/10.52447/Map.V8i1.6869>
- Tania, C., & Kurniawan, B. (2019). Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Technobiz : International Journal Of Business*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.33365/Tb.V2i2.329>
- Widiyah, E., Abbas, D. S., & Sarra, H. D. (2023). Pengaruh Income Tax , Tunneling Incentive , Bonus Mechanism Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(6).
- Wiharja, J. A., & Sutandi, S. (2023). Pengaruh Effective Tax Rate, Tunneling Incentive Dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Perusahaan Idx 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Eco-Buss*, 6(1), 193–205. <https://doi.org/10.32877/Eb.V6i1.723>